

Pengaruh Kebijakan *Dividen* dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Return Saham Perusahaan Transportasi di BEI 2020 -2023

Amanda Sevani Angelica^{1*}, Ana Ramadhayanti²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

Email : 64201468@bsi.ac.id¹, ana.rdx@bsi.ac.id²

Alamat: Jl. Kayu Jati V No.2, RT.8/RW.5, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta

Korespondensi penulis: 64201468@bsi.ac.id

Abstract. This research was conducted on transportation companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020 - 2023 through the official IDX website. This study uses profitability ratios and market ratios, namely Net Profit Margin (NPM) and Dividend Payment Ratio (DPR). The purpose of this study was conducted to determine how influential Dividend Policy with the Dividend Payment Ratio (DPR) and Net Profit Margin (NPM) metrics is on the Stock Return of transportation companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020 - 2023. The analysis method used in this research is quantitative statistics by conducting descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests, and hypothesis testing as a tool in data analysis. This research data comes from financial statements, namely income statements and changes in equity of transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020 - 2023. The results of the study partially both variables, namely Dividend Payment Ratio (DPR) and Net Profit Margin (NPM) have influence on Stock Returns. **Keywords:** Dividend Payment Ratio (DPR), Net Profit Margin (NPM), Stock Return.

Keywords: Dividend Payment Ratio (DPR), Net Profit Margin (NPM), Stock Return.

Abstrak. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 – 2023 melalui web resmi BEI. Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas dan rasio pasar yaitu Net Profit Margin (NPM) dan Dividen Payment Ratio (DPR). Tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya Kebijakan Dividen dengan metrik Dividen Payment Ratio (DPR) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 – 2023. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif statistik dengan melakukan uji statistika deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis sebagai alat dalam analisis data. Data penelitian ini berasal dari laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan perubahan ekuitas perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 – 2023. Hasil dari penelitian secara parsial kedua variabel yakni Dividen Payment Ratio (DPR) dan Net Profit Margin (NPM) memiliki pengaruh terhadap Return Saham.

Kata kunci: Dividen Payment Ratio (DPR), Net Profit Margin (NPM), Return Saham

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan usaha bisnis semakin beragam dan menarik sehingga banyak orang ingin memulai berbisnis. Bisnis sendiri merupakan kegiatan penjual belian barang atau jasa dengan tujuan memperoleh keuntungan. Setiap perusahaan bisnis memiliki berbagai macam strategi untuk mendapatkan keuntungan dan untuk tetap kompetitif serta berkembang. Sekarang ini persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat, yang mengakibatkan pentingnya memiliki keunggulan dalam bidang kinerja keuangan perusahaan. Di Indonesia terdapat pasar saham dan obligasi yang dikenal dengan Bursa Efek Indonesia (BEI). Terdapat sembilan emiten yang

terdaftar dalam BEI. Perusahaan yang sudah go public dapat mengumumkan bisnis mereka pada masyarakat melalui pasar modal Indonesia yang bergabung pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Maksud mempublikasi perusahaan ialah pencarian investor untuk menyumbang modal atau dana guna memperluas kegiatan perusahaan. Dengan menanamkan modal ke perusahaan go public yang mereka pilih, para pemilik saham berharap untuk mendapatkan deviden atas keuntungan dari perusahaan tersebut. Salah satu subsektor infrastruktur dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah logistic dan transportasi. Transportasi sangatlah penting untuk memudahkan masyarakat baik dalam hal penyediaan barang atau jasa yang mendukung pembangunan ekonomi. Sebagai contoh pastinya kita membutuhkan transportasi untuk berpergian ke suatu tempat atau ingin mengirimkan barang ke tempat lain. Dalam hal berpergian sudah pasti kita memerlukan transportasi yang cukup memadai. Banyak perusahaan transportasi yang sudah terdaftar di BEI dengan tujuan mencari investor untuk membantu pendanaan perusahaan.

Dengan menanamkan modal ke perusahaan go public atau yang terdaftar dalam BEI, para investor berharap untuk mendapatkan deviden atas keuntungan dari perusahaan tersebut. Para investor biasanya lebih berminat menanamkan modal kepada saham-saham yang sudah terdaftar dalam pasar modal (BEI) karena lebih menjanjikan. Namun sebelum berinvestasi pastinya investor akan menentukan pada perusahaan apa dia akan berinvestasi. Oleh sebab itu, sangat penting untuk para investor guna melihat kondisi kinerja suatu perusahaan sebelum memilih investasi untuk bisa meyakinkan untuk investor guna menanamkan modal. Analisis rasio memungkinkan investor guna melakukan evaluasi keadaan keuangan suatu perusahaan apakah itu sehat ataupun tidak.

Analisis rasio juga menghubungkan elemen rencana serta perhitungan laba rugi untuk memberikan penilaian efisiensi serta efektifitas suatu perusahaan. Keuntungan suatu perusahaan dapat dilihat dari rasio Net Profit Margin (NPM) yang mana rasio ini berguna untuk mengukur keuntungan yang didapatkan perusahaan dengan membandingkan laba setelah bunga serta pajak dengan penjualan yang dikerjakan oleh perusahaan. Rasio ini memperlihatkan pendapatan bersih yang didapatkan perusahaan atas penjualan yang dilakukan dengan tujuan melihat perkembangan perusahaan apakah mengalami peningkatan atau penurunan.

2. KAJIAN TEORITIS

Terdapat banyak teori mengenai kebijakan dividen, salah satunya teori yang dipaparkan oleh Myron J. Gordon dan John Litner yang menjabarkan bahwa biaya dari modal perusahaan akan meningkat jika Dividend Payout Ratio rendah dikarenakan investor lebih suka menerima dividen dibandingkan capital gain (Meidawati et al., 2020). Teori ini berorientasi pada return dalam bentuk dividen lebih mempunyai kepastian serta bisa diperkirakan dibandingkan capital gain. Penelitian ini menggunakan metrik DPR, adapun rumus penghitungan DPR yaitu :

$$\text{Dividen Payment Ratio (DPR)} = \frac{\text{dividen yang dibagi}}{\text{laba bersih}}$$

(Sihombing, 2018)

Rasio Net Profit Margin ialah bukti bahwa manajemen perusahaan memiliki kemampuan untuk menjalankan bisnis dengan tingkat keberhasilan yang tinggi (Sihombing, 2018). Net Profit Margin yang tinggi memastikan keuntungan besar bagi pemegang saham . Rasio NPM dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

(Arramdhani, 2020)

Return adalah hasil investasi. Return dapat berupa pendapatan yang direalisasikan, pendapatan yang masih harus dibayar, pendapatan yang diharapkan, atau pendapatan yang diharapkan serta diprediksikan akan terjadi di masa yang akan datang (Hermuningsih et al., 2018). Berikut adalah rumus perhitungan return saham.

$$\text{Return Saham} = \frac{(P_t - P_{(t-1)})}{P_{(t-1)}} \times 100\%$$

(Arramdhani, 2020)

Keterangan :

$P_{(t-1)}$ = Harga saham periode sebelumnya

P_t = Harga saham periode sekarang

3. METODE PENELITIAN

Sumber data penelitian ini yakni data sekunder, berarti data yang dihasilkan dengan bentuk dokumentasi berupa annual report perusahaan terkait sesuai periode penelitian. Populasi yakni semua elemen yang akan digunakan untuk generalisasi, diberi nama dan diberi

karakteristik serta kualitas tertentu yang ingin dipelajari penulis untuk sampai pada kesimpulan (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan infrastruktur transportasi dan logistik yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 - 2023. Sampel yakni sebagian karakteristik serta total yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022).

Metode pengumpulan sampel yang dipakai penulis yakni purposive sampling method atau teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Terdapat pertimbangan ataupun persyaratan guna mengambil sampel, yakni sebagaimana berlaku:

1. Perusahaan sub sektor transportasi dan logistik wajib didaftarkan di Bursa Efek Indonesia selama periode yang akan diteliti.
2. Perusahaan melampirkan laporan keuangan selama tiga tahun berturut-turut lengkap dan sudah di audit.
3. Laporan keuangan perusahaan memakai mata uang Indonesia yaitu rupiah sebagai satuan mata uang dalam laporan keuangannya.
4. Data yang disajikan dalam laporan keuangan dapat memenuhi variabel penulisan.

Teknik pengumpulan data bisa dibedakan menjadi dua didasarkan sumbernya. Pertama ada data dengan sumber primer yakni, sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Kedua ada data dengan sumber sekunder yakni, sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder dengan mengambil data laporan keuangan perusahaan melalui web Bursa Efek Indonesia kemudian membaca dan menganalisis data tersebut untuk mencari informasi terkait variabel yang akan diteliti. Metode analisis data menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis ini dilaksanakan dengan uji asumsi klasik, uji hipotesis serta uji koefisien determinasi. Alat analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 26.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder dengan mengambil data laporan keuangan perusahaan melalui web Bursa Efek Indonesia kemudian membaca dan menganalisis data tersebut untuk mencari informasi terkait variabel yang akan diteliti. Metode analisis data menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis ini dilaksanakan dengan uji asumsi klasik, uji hipotesis serta uji koefisien determinasi. Alat analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 26.

Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dipakai guna melakukan analisis data tidak dengan maksud membentuk kesimpulan yang berlaku untuk generalisasi ataupun umum (Apriyanto & Iswadi, 2018). Statistik deskriptif memberikan deskripsi terkait data yang dikumpulkan dari standar deviasi, nilai rata-rata, maksimum, varian, total, jangkauan atau range serta kemencengan distirbusi.

Tabel 1

Hasil Descriptive Statistic

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPR	24	.00	11676.95	520.7793	2379.03686
NPM	24	.20	10242.50	1196.0958	3179.34128
Return Saham	24	-77.00	423.00	24.5833	94.43512
Valid N (listwise)	24				

Sumber : Output SPSS Statistik 26 (data diolah)

Didasarkan output SPSS tersebut diperoleh hasil :

1. *Dividen Payment Ratio (DPR)*

Variabel DPR menunjukkan hasil nilai minimum sejumlah 0 serta nilai maximum sejumlah 11676.95. Dengan nilai rerata 520.77 serta standar deviasi 2379.03.

2. *Net Profit Margin (NPM)*

Variabel NPM menunjukkan hasil nilai minimum sejumlah 0.20 serta nilai maximum sejumlah 10242.50. Dengan nilai rerata 1196.09 serta standar deviasi 3179.34.

3. *Return Saham*

Variabel return saham menunjukkan hasil nilai minimum sejumlah -77.00 serta nilai maximum sejumlah 423.00. Dengan nilai rerata 24.58 serta standar deviasi 94.43.

Uji Normalitas

Uji normalitas ini guna melakukan pengujian apakah data, variabel pengganggu ataupun residual suatu model regresi mempunyai distribusi normal. Uji statistik non-parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dipakai guna melihat normalitas data penelitian (Apriyanto & Iswadi, 2018). Model regresi yang baik mempunyai data dengan distribusi normal ataupun yang mendekati normal. Bila nilai signifikansi $> 0,05\%$, maka data dianggap berdistribusi

normal. Selain itu, jika nilai signifikansi < 0,05%, maka data dianggap berdistribusi tidak normal.

Tabel 2
Hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		24	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	93.73439919	
Most Extreme Differences	Absolute	.239	
	Positive	.239	
	Negative	-.197	
Test Statistic		.239	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.115 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.107
		Upper Bound	.124

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber : Output SPSS Statistik 26 (data diolah)

Didasarkan ketentuan metode Kolomogorov-Smirnov, data bisa mempunyai distribusi normal ataupun mendekati normal bila nilai signifikansi > 0,05%. Tabel diatas pada uji normalitas dengan memakai metode Kolomogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi pada 0,115 > 0,05 maka, bisa ditarik simpulan bahwasanya metode regresi di penelitian ini sudah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bermaksud guna menentukan apakah model regresi menemukan terdapatnya korelasi antar variabel bebas atau independen. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak menemukan adanya korelasi antar variabel independen (Apriyanto & Iswadi, 2018).

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	29.554	21.938		1.347	.192		
	DPR	-.002	.009	-.045	-.209	.836	1.000	1.000
	NPM	-.003	.006	-.114	-.524	.606	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Return Saham

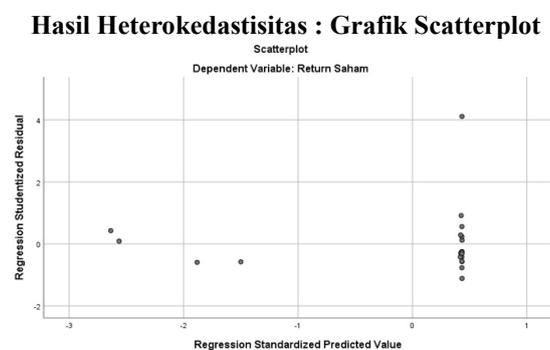
Sumber : Output SPSS Statistik 26 (data diolah)

Didasarkan tabel tersebut, maka bisa terlihat nilai VIF untuk setiap variabel sebagai berikut :

1. Nilai toleransi variabel Kebijakan Dividen dengan DPR $1 > 0,10$ serta nilai VIF sejumlah $1 < 10$ hingga variabel DPR ini dinyatakan tidak terjadi gejala multikolonieritas.
2. Nilai toleransi variabel Net Profit Margin $1 > 0,10$ serta nilai VIF sejumlah $1 < 10$ hingga variabel Net Profit Margin ini dinyatakan tidak terjadi gejala multikolonieritas.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas ini dipakai guna menetapkan apakah ada kesalahan atau ketidaksamaan dalam model regresi antara variabel penelitian (Apriyanto & Iswadi, 2018). Grafik *scatterplot* dapat digunakan untuk melihat ada tidaknya heterikedastsitas. Homokedastisitas terjadi ketika terdapat titik yang membentuk pola yang teratur; sebaliknya, ketika pola terdiri dari titik yang menyebar baik di atas ataupun di bawah 0 di sumbu Y, heterokedastisitas tidak terjadi.



Gambar 1

Sumber : Output SPSS Statistik 26 (data diolah)

Didasarkan hasil diatas, menunjukkan bahwa titik menyebar di bawah serta di atas sekitar angka nol sumbu y. Penyebaran titikpun tidak membentuk pola baik bergelombang ataupun melebar. Maka bisa penulis menyimpulkan bahwasanya tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Hingga ketiga uji asumsi klasik itu dapat memenuhi persyaratan guna melanjutkan analisis regresi linier berganda.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dipakai guna melakukan pengujian apakah pada model regresi ada korelasi antara periode t dengan periode t-1 atau sebelumnya (Apriyanto & Iswadi, 2018). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat melalui Uji Durbin Watson dengan tingkat signifikansi 5% yakni sebagaimana berikut :

$0 < d < dL$ = ada autokorelasi

$dL \leq d \leq du$ = tidak ada kesimpulan

$4 - dL < d < 4$ = ada autokorelasi

$4 - du \leq d \leq 4 - dL$ = tidak ada kesimpulan

$du < d < 4 - du$ = tidak ada autokorelasi

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi : Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.122 ^a	.015	-.079	98.09645	2.434

a. Predictors: (Constant), NPM, DPR

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Output SPSS Statistik 26 (data diolah)

Didasarkan tabel hasil uji Durbin Watson diatas, ditemukan bahwa nilai DW sejumlah 2.434. Nilai DW ini akan dibandingkan dengan tingkat nilai kriteria Durbin Watson sejumlah 5% ($\alpha = 5\%$) dan membandingkan sampel sebanyak 24 dengan 2 variabel independen. Dari hasil DW ini diperoleh nilai dL sejumlah 1.1878 dan dU sejumlah 1.5464. Bisa ditarik simpulan bahwasanya nilai DW hitung ada diantara dU dengan (4-dU), atau $dU < DW < 4-dU$, yaitu $1.5464 < 2.434 < 2.8122$. Hal tersebut memperlihatkan bahwasanya model regresi tersebut tidak mengalami autokorelasi ataupun bebas dari autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tujuan dari metode regresi linier berganda ini guna melihat pengaruh pengaruh variabel independen pada dependen. Terkait hal ini penulis menjabarkan variabel bebas lebih dari satu, maka untuk mengetahui bagaimana hubungan antar variabel bebas (X1 dan X2) dengan variabel terikat (Y).

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.554	21.938		1.347	.192
	DPR	-.002	.009	-.045	-.209	.836
	NPM	-.003	.006	-.114	-.524	.606

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Output SPSS Statistik 26 (data diolah)

Didasarkan tabel diatas dapat kita lihat nilai konstanta atau nilai α sejumlah 29.554 serta untuk DPR nilai β sejumlah -0.002, sementara untuk NPM nilai β sejumlah -0.003. Hingga bisa dihasilkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$\text{Retrun Saham} = 29.554 + (X_1) -0.002 + (X_2) -0.003 + e$$

Dari persamaan itu didapat penejelasan sebagaimana berikut :

1. Nilai konstanta return saham sejumlah 29.554 memperlihatkan bahwasanya variabel return saham ini belum dipengaruhi oleh variabel lainnya.
2. Nilai koefisien regresi pada variabel DPR didapatkan sejumlah -0.002 yang memperlihatkan bahwasanya bila variabel DPR mengalami penurunan maka return saham juga akan menurun, dengan asumsi keadaan variabel independen lain konstan.
3. Nilai koefisien regresi pada variabel NPM didapatkan sejumlah -0.003 yang memperlihatkan bahwasanya bila variabel NPM mengalami penurunan maka return saham juga akan menurun, dengan asumsi keadaan variabel independen lain konstan.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilaksanakan dengan maksud guna melakukan pengujian apakah pengaruh seluruh variabel independen pada satu variabel dependen yang dirumuskan di model persamaan regresi linier berganda telah tepat (Leon et al., 2023). Uji ini secara menyeluruh berguna melihat apakah seluruh koefisien regresi berbeda dengan nol ataupun diterima. Bila nilai signifikansi $> 0,05$ maka, H_0 diterima serta H_3 ditolak begitupun sebaliknya. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka, H_3 diterima dan H_0 ditolak. Terdapat hipotesis di penelitian ini yaitu :

1. H_{03} : Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen (X_1 dan X_2) pada return saham.

2. H3 : Terdapat pengaruh signifikan variabel independen (X1 dan X2) pada return saham.

Tabel 6 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3032.669	2	1516.334	3.939	.035 ^b
	Residual	8083.247	21	384.917		
	Total	11115.915	23			

a. Dependent Variable: Return_Saham

b. Predictors: (Constant), DPR, NPM

Sumber : Output SPSS Statistik 26 (data diolah)

Nilai signifikansi $0.035 < 0.05$ dan nilai F hitung $3.939 < 3.493$

Didasarkan hasil di atas memperlihatkan nilai signifikansi sebesar $0.035 < 0.05$ maka bisa ditarik simpulan bahwasanya hipotesis H03 ditolak serta H3 diterima. Berarti secara simultan terdapat pengaruh signifikan DPR (X1) dan NPM (X2) terhadap Return Saham.

Uji Parsial (Uji T)

Uji ini dilaksanakan dengan tujuan guna melakukan pengujian secara statistik apakah koefisien regresi tiap-tiap variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan atau kecil terhadap variabel dependen (Leon et al., 2023). Hipotesis di penelitian ini yakni sebagaimana berikut.

- H01 : Tidak terdapat pengaruh yang nyata secara parsial diantara kebijakan dividen pada return saham.
H1 : Terdapat pengaruh yang nyata secara parsial diantara kebijakan dividen pada return saham.
- H02 : Tidak terdapat pengaruh yang nyata secara parsial antara NPM pada return saham.
H2 : Terdapatnya pengaruh yang nyata secara parsial antara NPM pada return saham.

Tabel 7 Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.715	2.089		14.222	.000
	DPR	-.002	.001	-.311	-2.364	.028
	NPM	-.003	.001	-.740	-5.627	.000

a. Dependent Variable: Return_Saham

Sumber : Output SPSS Statistik 26 (data diolah)

Nilai sign < 0.05 , Nilai t hitung $>$ nilai t tabel

= $(\alpha/2; n-k-1)$, berarti $t = (0.05/2 ; 24-2-1) = 0.025 ; 2.080$

Dari persamaan dan hasil output SPSS diatas maka didapatkan penjabaran sebagaimana berikut :

1. Variabel (X1) Kebijakan Dividen terhadap (Y) Return Saham

Nilai signifikansi $0.028 < 0.05$ serta nilai t hitung $-2.364 < 2.080$. Maka sesuai dengan hasil pada tabel yakni hasil uji T memperlihatkan bahwasanya H1 diterima serta H01 ditolak. Berarti terjadi pengaruh signifikan kebijakan dividen (DPR) pada return saham secara parsial.

2. Variabel (X2) NPM terhadap (Y) Return Saham

Nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ serta nilai t hitung $-5.627 > 2.080$. Maka sesuai dengan hasil pada tabel yakni hasil uji T memperlihatkan bahwasanya H2 diterima serta H02 ditolak. Artinya ada pengaruh signifikansi Net Profit Margin (NPM) pada Return saham secara parsial.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R Square) bermaksud guna melakukan pengukuran seberapa jauh presentase pengaruh variabel independen pada variabel dependen.

1. Uji Koefisien Determinasi Parsial

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial

		Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
Model		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	29.554	4.388		6.736	.000			
	NPM	-.003	.001	-.488	-2.620	.016	-.485	-.496	-.488
	DPR	-.002	.002	-.195	-1.047	.307	-.187	-.223	-.195

a. Dependent Variable: Return_Saham

Sumber : Output SPSS Statistik 26 (data diolah)

Agar mengerti kontribusi pengaruh pada tiap-tiap variabel bebas dengan variabel terikat bisa dihitung menggunakan rumus Beta x Zero Order x 100%. Banyaknya kontribusi pengaruh masing-masing variabel bebas pada variabel terikat yaitu :

1. Dividen Payment Ratio (DRP) (X1) = $(- 0.195) \times (- 0,187) \times 100\% = 0,0364$ atau 3,6%. Dari tabel diatas bahwa pengaruh variabel Dividen Payment Ratio (DRP) terhadap Return saham sebesar 3,6%.

2. Net profit Margin (NPM) (X2) = $(- 0.488) \times (- 0,485) \times 100\% = 0,2367$ atau 24%.
pada tabel diatas menunjukkan pengaruh variabel Net profit Margin (NPM) terhadap Return saham sebesar 24%.

2. Uji Koefisien Determinasi Simultan

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi – Simultan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.522 ^a	.273	.204	19.61929

Sumber : Output SPSS Statistik 26 (data diolah)

Berpatokan tabel IV.10 tersebut yang sudah diolah maka skor koefisien *R Square* yang dihasilkan besarnya 0,273 atau 27%. Yang artinya variabel Dividen Payment Ratio (DRP) dan Net Profit Margin (NPM) mampu mempengaruhi Return saham secara bersama-sama (simultan) sebesar 27%, dan dapat diartikan tingkat koefisien determinasi dikatakan lemah karena $> 0,19$ dan $< 0,33$ sehingga penelitian ini ada pada tingkatan dalam kategori lemah. Namun sisanya 87% dipengaruhi dari unsur-unsur ataupun faktor lainnya yang tak diteliti.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Didasarkan hasil pengolahan data serta penjelasan hasil penelitian mengenai pengaruh kebijakan dividen dengan rasio Dividen Payment Ratio (DPR) dan Net Profit Margin (NPM) pada return saham perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2023 maka secara parsial kedua variabel berdampak positif dan signifikan terhadap Return Saham perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2023 dan hasil pengolahan uji secara simultan menunjukkan bahwa kedua variabel independen, yaitu kebijakan dividen dengan matriks DPR (X1) dan Net Profit Margin (NPM) (X2) berdampak positif dan signifikan berkenaan dengan Return Saham (Y) pada perusahaan transportasi di BEI 2020 – 2023, dengan nilai F sebesar 3,939. Ini mengindikasikan bahwa kedua variabel secara padu mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham.

DAFTAR REFERENSI

Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return on asset, return on equity, dan earning per share berpengaruh terhadap return saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1069. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i03.p13>

Apriyanto, & Iswadi. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. WR Penerbit.

Arramdhani, S. (2020). Pengaruh NPM, ROA, DER, DPR terhadap return saham. *Krido Eko Cahyono Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.

Darmawan. (2018). *Manajemen keuangan (Memahami kebijakan dividen, teori dan praktiknya di Indonesia)*. FEBI UIN Sunan Kalijaga. <https://books.google.co.id/books?id=TtsXEAAAQBAJ>

Handini, S., Astawinetu, E. D., & Pustaka, S. M. (2020). *Teori portofolio dan pasar modal Indonesia*. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA. <https://books.google.co.id/books?id=6Wb-DwAAQBAJ>

Haanurat, I. J. A. (2023). *Belajar investasi di pasar modal*. Bildung Nusantara.

Hermuningsih, S., Dewi, A., & Mujino, R. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi return saham. www.bi.go.

Kartiko, N. D., Ismi, D., & Rachmi, F. (2021). Pengaruh net profit margin, return on asset, return on equity, dan earning per share terhadap harga saham di masa pandemi COVID-19 (Studi empiris pada perusahaan publik sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 7(2), 58.

Leon, F. M., Suryaputri, R. V., & Purnamaningrum, T. K. (2023). *Metode penelitian kuantitatif: Manajemen, keuangan, dan akuntansi*. Penerbit Salemba. https://books.google.co.id/books?id=aO_bEAAAQBAJ

Luh, N., Astuti, Y., Dewi, P., Dewa, I., & Arizona, P. E. (2020). Pengaruh rasio keuangan dan kebijakan dividen terhadap return saham.

Meidawati, N., Nurfauziya, A., & Chasanah, U. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*.

Ningsih, W. W., & Kristanti Maharani, N. (2022). Pengaruh kebijakan dividen, return on asset, dan return on equity terhadap return saham. www.investasi.kontan.co.id.

Nurdiana, D. (2020). Pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap return saham. *Rekaman: Riset Ekonomi Bidang Akuntansi dan Manajemen*, 4(1), 84–91.

Pangestuti, D. C. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(11), 1055–1072.

Qudrotul, R. A. (2021). Pengaruh indikator makroekonomi, kinerja keuangan dan harga saham terhadap return saham: Studi pada perusahaan manufaktur IDX30 di BEI 2015-2019.

Ristyawan, M. R. (2019). Pengaruh return on equity (ROE), debt to assets ratio (DAR), price to book value (PBV), dan net profit margin (NPM) terhadap return saham perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 8(1).

Sihombing, P. (2018). *Corporate financial management* (I. Press, Ed.).

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif* (Setiyawami, Ed.). ALFABETA.